

LAPORAN AKHIR

KEGIATAN

KAWASAN NAGARI MANDIRI PANGAN (KNMP)

TAHUN 2019



**DINAS PANGAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur diucapkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan Berkah, Rahmat dan HidayahNya sehingga Laporan Akhir Kegiatan Pengembangan Kawasan Nagari Mandiri Pangan di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2019 dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan hasil Kegiatan Pengembangan dan pemberdayaan Petani di Nagari Taratak Kecamatan Sutera, Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir, Nagari Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai, Nagari Kambang Utara kecamatan Lengayang dan Nagari Indrapura Selatan Kecamatan Pancung Soal di Kabupaten Pesisir Selatan yang dilakukan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengembangan dan perberdayaan petani di Nagari, sangat dibutuhkan dengan keterkaitan erat antara Pemerintah dan Masyarakat Tani.

Demikian laporan ini kami buat atas perhatiannyadiucapkan Terima Kasih.

Painan, 31 Desember 2019

**KEPALA DINAS PANGAN
KABUPATEN PESIR SELATAN**

ALFIS BASYIR, S.E., M.Hum.
Pembina Tk I
NIP. 19700731 199403 1 004

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Melalui Program Aksi Nagari Mandiri Pangan (Proksi Namapan) diharapkan masyarakat Nagari mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi sehingga dapat menjalani hidup sehat dan produktif dari hari ke hari, secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya. Mencari alternative peluang dan memecahkan masalah serta mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumberdaya alam secara efisien dan berkelanjutan sehingga tercapai kemandirian.

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menempatkan tenaga pendamping disetiap Nagari pelaksana selama lima tahun tahun berturut-turut mulai tahap persiapan, penumbuhan, pengembangan, kemandirian dan Pasca mandiri. Kegiatan difokuskan di daerah rawan pangan dengan mengimplementasikan berbagai model pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan yang telah ada di tingkat Nagari dengan melibatkan seluruh partisipasi masyarakat.

Untuk itu, Pemerintah Propinsi Sumatera Barat Melalui Surat Keputusan Gubernur No.521/206/DP/2017 tanggal 3 Februari 2017, telah menetapkan 32 Nagari/Kelurahan sebagai Nagari Mandiri Pangan dan Surat Keputusan Gubernur Sumatra Barat No. 521-650-2019 tanggal 30-8-2019.

Melalui Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan sejak tahun 2017 sampai tahun 2019 telah meluncurkan Program Aksi Nagari Mandiri Pangan (Proksi Namapan), sebanyak 2 Nagari di 2. Kecamatan. Tahun 2016 sebanyak 1 Nagari pada Kecamatan Sutera yaitu Taratak dan 1 Nagari di Kecamatan Ranah Pesisir yaitu Sungai Tunu Utara , serta penumbuhan Nagari Baru Melalui Surat Keputusan Bupati Pesisir Selatan No.521/128/Kpts/BPT-PS/2019 tanggal 18 Februari 2019.

Tahun 2019 sebanyak 5 Nagari yang terletak di Kecamatan Sutera ,Ranah Pesisir Kecamatan Lengayang, Kecamatan IV Jurai damn Kecamatan Pancung Soal serta telah dibantu pasilitasi oleh dinas Pangan Propinsi dan Kabupaten serta melibatkan beberapa OPD Tingkat propinsi dan Kabupaten.

Program Pengembangan Nagari Mandiri Pangan di dilaksanakan dalam waktu empat tahun melalui empat tahap,yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Penumbuhan, Tahap Pengembangan dan Kemandiriaan

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Nagari Mandiri Pangan adalah: Meningkatkan kemandirian masyarakat, peran serta dan fungsi kelembagaannya dalam mengembangkan sistem ketahanan pangan masyarakat dan meningkatkan pendapatan serta aksesibilitas masyarakat itu sendiri.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan mulai tahap persiapan sampai tahap kemandirian oleh Propinsi dan Kabupaten, yang terdiri dari : penetapan Lokasi, Pemberdayaan Masyarakat (Pendampingan), pelaksanaan kegiatan, Organisasi dan Tata Kerja, Pembiayaan, Pemantauan, evaluasi, pengendalian dan Pengawasan Pelaporan.

D. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai melalui Proksi Namapan adalah rumah tangga miskin yang bisa berusaha Bidang pangan di Nagari rawan pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. LOKASI

Pelaksanaan kegiatan pengembangan Nagari Mandiri Pangan berlokasi di 5 kecamatan sebagai berikut :

1. Nagari Taratak Kecamatan Sutera.
2. Nagari Sungai tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir.
3. Nagari Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai
4. Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang.
5. Nagari Indrapura Selatan Kecamatan Pancung Soal.

B. JENIS KEGIATAN

Berdasarkan kepada Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah pengembangan Kawasan Nagari Mandiri Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten dan Propinsi.

1. Bantuan yang diberikan oleh Dinas Pangan Propinsi per Nagari pada kelompok berupa bibit tahun 2017 sebagai berikut :
 - Ikan Gurame 700 Ekor
 - Ikan Nila 700 Ekor
 - Ikan Mas Rayo 700 Ekor
 - Pepaya 200 batang
 - Sirsak 400 batang
 - Cabe Rawit 10 saket
2. Pada tahun 2018 berupa bibit sirsak 300 batang/Nagari dan Sekolah Lapang sebanyak 4 kali per kelompok dengan anggota 25 orang.
3. Bantuan Bibit buah-buahan oleh Dinas Pangan Propinsi tahun 2019: a. Nagari Taratak bibit Manggis 300 Batang dan Bibit Durian 325 Batang. b. Nagari Sungai Tunu Utara Bibit Durian 325 batang. c. Nagari Limau Gadang Lumpo, bibit Manggis 400 batang dan bibit Alpopkat 500 batang. d. Nagari Kambang Utara, bibit manggis 350 batang balitbu solok dan 300 batang dari Dinas Pangan Propinsi.
3. Bantuan yang diberikan oleh Dinas Pangan Kabupaten Tahun 2018 adalah bibit Durian sebanyak 218 batang/nagari dan sekolah lapang sebanyak 2 kali dengan anggota 25 orang.
4. Bantuan yang diberikan oleh Dinas Pangan Kabupaten untuk 2 Nagari Pengembangan berupa bibit manggis, Nagari Taratak 419 batang dan Nagari Sungai Tunu Utara 418 batang. serta pemanfaatan Dana CSR BRI Cabang Painan sebanyak 50 juta untuk 5 Nagari masing-masing 10 juta/Nagari

C. ORGANISASI

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kawasan Nagari Mandiri Tahun Anggaran 2019 dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Keanggotaannya berbentuk Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pangan , yang susunan organisasinya antara lain :

1. Penanggung Jawab Program/ Pengguna : Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan
2. Penanggung Jawab Kegiatan/ Kuasa Pengguna Anggaran : Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan : Kepala Seksi Kerawanan Pangan
4. Bendahara Pengeluaran : Staf Bendahara Pengeluaran
5. Staf Pengelola Kegiatan : Staf Dinas Pangan

C. TEKNIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan pengembangan Nagari Mandiri Pangan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 pada pasal 2 dan pasal 3 menyatakan bahwa pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota wajib membuat laporan pertanggung jawaban urusan Ketahanan pangan.

D. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 12 (dua belas) bulan, dari bulan Januari 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

E. SUMBER DANA

Sumber dana / pembiayaan Kegiatan pengembangan Kawasan Nagari Mandiri Pangan Tahun Anggaran 2019 adalah APBD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2019, Dokumen Pelaksanaan Anggaran - Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019 dengan Jumlah Dana Rp.45.150.400.- (Empat puluh lima juta seratus lima puluh ribu empat ratus rupiah).-

III. SASARAN KINERJA TAHUN 2019

1. **NAMA KEGIATAN** : Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kawasan Nagari Pangan Tahun Anggaran 2019
PEKERJAAN :
 - a. Monitoring dan Evaluasi Pembinaan di Nagari Pengembabgan Tahun 2017 dan tahap penumbuhan tahun 2019.
 - b. Pembinaan Nagari Mandiri Pangan oleh Kepala Dinas dan Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan.
 - c. Bantuan bibit buah-buahan manggis sebanyak 817 batang untuk dua Nagari.

2. **MASUKAN/INPUT**
Jumlah Dana : Rp. 45.150.400,-
Jangka Waktu Pelaksanaan 12 Bulan (Januari s/d Desember tahun 2019)

3. **KELUARAN/OUTPUT** :
 - a. Terbentuk kelompok-kelompok Afinitas, terbentuknya LKN/LKK, tersalurnya bantuan pemerintah oleh SKPD terkait.
 - b. Terselenggaranya pelatihan dan pendampingan dalam rangka pemberdayaan Masyarakat, Penguatan tabungan/Modal Masyarakat, Pengembangan Jaringan usaha/pasar, peningkatan layanan kesehatan dan Gizi Masyarakat oleh kader di Nagari oleh Tim pangan Nagari.
 - c. Terselenggaranya Koordinasi, singkronisasi dan integrasi lintas sektor untuk pengembangan Infrastruktur pedesaan.

4. **HASIL/OUTCOMES** :
 - a. Perubahan pola masyarakat, peningkatan keterampilan dan assessibilitas pangan serta terbentuknya kelompok dan meningkatnya usaha produktif melalui binaan lintas sektor, berperannya lembaga permodalan.
 - b. Meningkatnya sarana dan prasarana pedesaan.

5. **MANFAAT / BENEFIT** :
Meningkatnya kemampuan masyarakat Nagari dalam pengembangan usaha produktif berbasis sumber daya lokal, peningkatan daya beli dan akses pangan rumah tangga.
Penurunan tingkat kerawanan Pangan dan gizi masyarakat di Nagari.

6. **DAMPAK / IMPACT**
Terwujudnya ketahanan pangan dan gizi masyarakat di Nagari mandiri pangan.